

**KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO PENDANAAN STABIL BERSIH**  
**(NET STABLE FUNDING RATIO)**

Nama Bank : PT Bank DBS Indonesia  
Bulan Laporan : Juni 2023

Komponen ASF	Posisi Tanggal Laporan (Maret/2023)					Posisi Tanggal Laporan (Juni/2023)					No. Ref. dari Kertas Kerja NSFR
	Nilai Tertecat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang	Nilai Tertecat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang	
	Tanpa Jangka Waktu <sup>1</sup>	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun		Tanpa Jangka Waktu <sup>1</sup>	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun		
1 Modal :	11,151,633	-	-	2,680,287	13,831,921	11,458,692	-	-	2,530,498	13,989,189	
2 Modal sesuai POJK KPMM	11,151,633	-	-	2,680,287	13,831,921	11,458,692	-	-	2,530,498	13,989,189	1.1 1.2
3 Instrumen modal lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1.3
4 Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan dan pendanaan yang berasal dari nasabah usaha mikro dan usaha kecil:	17,789,353	47,762,507	4,175,533	193,540	32,059,693	18,415,522	51,098,556	5,179,847	1,188	34,189,552	2 3
5 Simpanan dan pendanaan stabil	9,143,902	23,894,292.72	2,087,965.11	96,769.88	821,813.42	9,474,773	25,563,420.67	2,588,578.91	593.80	828,521.48	2.1 3.1
6 Simpanan dan pendanaan kurang stabil	8,645,451	23,868,214.32	2,087,568.26	96,769.88	31,237.880	8,940,749	25,535,134.89	2,591,268.48	593.80	33,361,031	2.2 3.2
7 Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi:	23,647,990	14,889,843	1,951,136	2,831,401	15,802,760	21,324,315	20,852,835	3,019,739	2,781,736	17,177,575	4
8 Simpanan operasional	12,531,266.73	-	-	-	6,265,633.37	11,726,241.69	-	-	-	5,863,120.84	4.1
9 Pendanaan lainnya yang berasal dari nasabah korporasi	11,116,723.68	14,889,843.17	1,951,136.02	2,831,400.94	9,537,126.51	9,598,073.80	20,852,834.87	3,019,738.76	2,781,735.98	11,314,454.18	4.2
10 Liabilitas yang memiliki pasangan aset yang saling bergantung	-	3,061,417.31	-	-	-	-	1,860,245.03	-	-	-	5
11 Liabilitas dan ekuitas lainnya :											6
12 NSFR liabilitas derivatif											6.1
13 ekuitas dan liabilitas lainnya yang tidak masuk dalam kategori diatas	4,470,527	-	-	-	-	2,474,966	-	-	-	-	6.2 s.d. 6.5
14 Total ASF					61,694,373.86					65,356,316.36	7

Komponen RSF	Posisi Tanggal Laporan (Maret/2023)					Posisi Tanggal Laporan (Juni/2023)					No. Ref. dari Kertas Kerja NSFR
	Nilai Tertecat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang	Nilai Tertecat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang	
	Tanpa Jangka Waktu <sup>1</sup>	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun		Tanpa Jangka Waktu <sup>1</sup>	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun		
15 Total HQLA dalam rangka perhitungan NSFR					2,352,543					2,665,282	1
16 Simpanan pada lembaga keuangan lain untuk tujuan operasional	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2
17 Pinjaman dengan kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (performing)	-	23,974,831	6,358,051	29,897,837	37,782,924	-	20,523,757	10,128,820	32,257,103	39,486,173	3
18 kepada lembaga keuangan yang dijamin dengan HQLA Level 1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	3.1.1
19 kepada lembaga keuangan yang dijamin bukan dengan HQLA Level 1 dan pinjaman kepada lembaga keuangan tanpa jaminan	-	2,151,022	262,477	455,124	909,016	-	1,852,780	276,494	455,285	871,449	3.1.2 3.1.3
20 kepada korporasi non-keuangan, nasabah retail dan nasabah usaha mikro dan kecil, pemerintah pusat, pemerintah negara lain, Bank Indonesia, bank sentral negara lain dan entitas sektor publik, yang diantaranya:	-	18,286,598	1,398,856	17,036,875	24,324,071	-	14,568,005	6,181,583	16,317,130	24,244,355	3.1.4.2 3.1.5 3.1.6
21 memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit	-	3,311,671	4,584,221	10,360,698	10,682,400	-	4,048,015	3,590,587	13,223,861	12,414,810	3.1.4.1
22 Kredit beragun rumah tinggal yang tidak sedang dijaminan, yang diantaranya :	-	25,873	24,177	492,405	443,569	-	23,660	23,761	482,963	434,229	3.1.7.2
23 memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit	-	15,580	15,296	199,749	145,275	-	13,674	13,646	168,504	123,188	3.1.7.1
24 Surat Berharga dengan kategori Lancar dan Kurang Lancar (performing) yang tidak sedang dijaminan, tidak gagal bayar, dan tidak masuk sebagai HQLA, termasuk saham yang diperdagangkan di bursa	-	184,087	73,024	1,352,986	1,278,594	-	17,624	42,748	1,609,360	1,398,143	3.2
25 Aset yang memiliki pasangan liabilitas yang saling bergantung	-	3,061,417	-	-	-	-	1,860,245	-	-	-	4
26 Aset lainnya :	-	461,962	-	4,906,527	5,368,490	-	363,147	-	6,327,079	6,690,226	5
27 Komoditas fisik yang diperdagangkan, termasuk emas	-										5.1
28 Kas, surat berharga dan aset lainnya yang dicatat sebagai initial margin untuk kontrak derivatif dan kas atau aset lain yang diserahkan sebagai default fund pada central counterparty (CCP)											5.2
29 NSFR aset derivatif				216,268	216,268				157,019	157,019	5.3
30 NSFR liabilitas derivatif sebelum dikurangi dengan variation margin				245,694	245,694				206,128	206,128	5.4
31 Seluruh aset lainnya yang tidak masuk dalam kategori diatas	-	-	-	4,906,527	4,906,527	-	-	-	6,327,079	6,327,079	5.5 s.d. 5.12
32 Rekening Administratif				8,985,357	416,010				12,169,866	547,505	12
33 Total RSF					45,919,967					49,389,186	13
34 Rasio Pendanaan Stabil Bersih (Net Stable Funding Ratio) (%)					134.35%					132.33%	14

## ANALISIS PERKEMBANGAN NSFR

30 Juni 2023

### Analisis Individu

Rasio NSFR untuk periode bulan Juni 2023 adalah 134.35%, mengalami penurunan sebesar 2.02% dibandingkan periode Maret 2023 sebesar 134.35%. Rasio NSFR ini mengindikasikan bahwa Bank memiliki sumber pendanaan yang stabil terhadap pendanaan aset jangka panjang Bank, dan dinilai dalam kondisi sangat baik, di atas batas minimum yang ditetapkan OJK.

Penurunan rasio NSFR pada periode ini disebabkan oleh peningkatan RSF (*Required Stable Funding*) sebesar Rp. 3.46 triliun & ASF (*Available Stable Funding*) juga mengalami peningkatan sebesar Rp. 3.66 triliun.

Adapun detail perubahan NSFR periode ini adalah sebagian berikut:

1. ASF (*Available Stable Funding*) mengalami peningkatan sebesar Rp. 3.66 triliun (5.94%), hal ini sebagian besar berasal dari peningkatan nilai tertimbang simpanan nasabah retail dan SME sebesar Rp. 2.12 triliun, peningkatan nilai tertimbang simpanan nasabah korporasi sebesar Rp. 1.37 triliun, serta peningkatan komponen modal sebesar Rp. 157 miliar.
2. RSF (*Required Stable Funding*) mengalami peningkatan sebesar Rp. 3.46 triliun (7.55%), yang terutama berasal dari peningkatan nilai tertimbang dari kredit yang diberikan sebesar Rp. 1.7 triliun, peningkatan nilai asset lainnya yang diberikan sebesar Rp. 1.3 triliun dan peningkatan nilai tertimbang surat berharga HQLA sebesar Rp. 312 miliar.

Komposisi nilai tertimbang ASF didominasi oleh simpanan yang berasal dari nasabah perorangan dan SME (52.31%), pendanaan dari nasabah korporasi dan lembaga keuangan (26.28%), serta komponen modal (21.4%). Sedangkan komposisi nilai tertimbang RSF didominasi oleh pinjaman kategori lancar yang diberikan sebesar (79.95%), total HQLA NSFR sebesar (5.4%), dan aset lainnya sebesar (13.55%).

Bank DBS Indonesia telah memiliki dan menerapkan proses manajemen risiko likuiditas, melalui kerangka manajemen risiko likuiditas bersama risiko lainnya yang dipantau dan direview secara berkala.

Identifikasi dan pengukuran risiko likuiditas dilakukan oleh unit kerja terkait melalui laporan-laporan harian likuiditas, rasio-rasio likuiditas sebagai indikator peringatan dini, dan stress testing likuiditas untuk memastikan kesiapan Bank dalam menghadapi krisis.

Selain itu proses manajemen risiko likuiditas ini didukung oleh peran pengawasan dari Direksi melalui Komite Asset dan Liabilitas (ALCO) dan Komite Risiko Pasar dan Likuiditas (MLRC), serta pengawasan dari Dewan Komisaris melalui Komite Pemantauan Risiko (RMC).